

*Term Of Reference (TOR)*

**Kongres Nasional Asosiasi Pendidikan Tinggi Komunikasi  
(ASPIKOM)**

&

**Seminar Internasional**

**“ASEAN COMMUNITY 2015:  
CHALLENGE FOR COMMUNICATION EDUCATION”**

**Penyelenggara:**

**Asosiasi Pendidikan Tinggi Komunikasi (ASPIKOM)**

**3-5 Juni 2013  
Hotel Griya Persada  
Kaliurang, Sleman, Yogyakarta**

**ASPIKOM**  
ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI

## **A. Latar Belakang**

Sebagaimana tertuang dalam Declaration Of ASEAN Concord II (Bali Concord II) pada Oktober 2003, negara-negara ASEAN menyetujui integrasi kawasan dengan nama ASEAN Community pada 2015 mendatang. Ini berarti tinggal satu setengah tahun lagi Indonesia menghadapi babak baru pembangunan kawasan, yang akan mengarah pada setidaknya integrasi tiga pilar utama: ASEAN Security Community (ASC), ASEAN Economic Community (AEC), dan Asean Socio-Cultural Community (ASCC).

Integrasi ketiga pilar tersebut nantinya akan berdampak pada banyak sektor. Kawasan ASEAN akan tumbuh menjadi wilayah aliran bebas produk barang dan jasa, investasi, dan tenaga kerja terdidik. Integrasi wilayah ASEAN berarti menciptakan pasar dengan cakupan wilayah sekitar 4,5 juta kilometer persegi dengan jumlah penduduk lebih dari 600 juta jiwa. Kondisi ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi. Isu-isu kawasan akan makin ekstensif seiring meningkatnya pertukaran makna dan kepentingan antarnegara pada ranah sosial, politik, kebudayaan, ataupun keamanan regional. Dalam situasi kontestasi tersebut, adalah wajar apabila masing-masing negara berupaya penuh meningkatkan kapasitas sumber daya warga negaranya; mengingat bahwa ke depan kawasan ASEAN akan terintegrasi secara penuh dengan ekonomi politik global.

Dalam konteks ini, menarik untuk mendedah dinamika pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di negara-negara ASEAN. Sebagai salah satu kreator utama generasi bangsa yang harus siap berkompetisi di era global, perguruan tinggi tentu sepatutnya mewaspadai isu ASEAN Community tersebut secara positif. Peningkatan kualitas lulusan adalah pilihan mutlak. Pada taraf ini, standarisasi perguruan tinggi menjadi salah satu pilihan agar sumber daya yang dihasilkan betul-betul tangguh dan berdaya saing.

Di Indonesia, dalam dekade terakhir isu standarisasi perguruan tinggi telah direspon oleh berbagai perguruan tinggi dengan pembentukan lembaga penjaminan mutu serta penerapan standar mutu internasional berbasis ISO. Jauh sebelumnya, pada taraf nasional pemerintah telah lama menetapkan BAN PT sebagai satu-satunya lembaga yang memiliki otoritas menilai kualifikasi perguruan tinggi. Alhasil, selama ini akreditasi perguruan tinggi dan program studi bergantung sepenuhnya kepada BAN PT. Masuk akal apabila sampai saat ini akreditasi masih merupakan rujukan paling mendasar bagi masyarakat atas peminatan studi di perguruan tinggi.

Persoalan yang muncul akhir-akhir ini adalah kapasitas dan kecepatan BAN PT untuk menilai keseluruhan perguruan tinggi beserta program-program studi yang ada kerap mengalami hambatan. Secara mendasar, hal ini disebabkan oleh setidaknya dua alasan: banyaknya jumlah perguruan tinggi beserta program studi serta terbatasnya jumlah asesor BAN PT itu sendiri. Data Dirjen Dikti selama lima tahun terakhir menunjukkan tidak kurang dari tiga ribu perguruan tinggi, dengan jumlah program studi yang mencapai tidak kurang dari lima belas ribu. Tidak terbayangkan kapan selesainya akreditasi terhadap keseluruhan perguruan tinggi beserta program studi yang ada, apabila kewajiban penilaian tersebut semata dibebankan kepada BAN PT.

Oleh karena itu, dalam tahun-tahun terakhir muncul ide perlunya lembaga akreditasi mandiri. Undang-Undang Pendidikan Tinggi No 12 Th 2012 menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu perguruan tinggi terdiri atas sistem penjaminan mutu

internal yang dikembangkan oleh perguruan tinggi serta sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi. Gagasan pengembangan penjaminan mutu eksternal sebagaimana tercantum dalam pasal 55 memberi kesempatan pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Menilik aneka tantangan ke depan terkait dengan peningkatan daya saing lulusan serta peluang dibukanya pembentukan lembaga akreditasi mandiri, Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASIKOM) akan menggelar kongres nasional menyikapi rencana ASEAN Community 2015 serta peluang pembentukan lembaga akreditasi mandiri di lingkungan pendidikan tinggi ilmu komunikasi. Terbentuk pada 2007 lalu, sekarang ini ASPIKOM memayungi lebih dari 200 program studi Ilmu Komunikasi yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

## **B. Bentuk Kegiatan**

Menghadapi Asean Community 2015, pendidikan ilmu komunikasi di Indonesia perlu melakukan aneka pembenahan. Perubahan situasi sosial, ekonomi dan politik, dan kebudayaan ke depan perlu disikapi serius melalui penajaman kualitas pendidikan ilmu komunikasi di Indonesia. Dalam konteks ini, gagasan akreditasi mandiri melalui pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri merupakan salah satu terobosan untuk tercapainya peningkatan standar pendidikan ilmu komunikasi di Indonesia. Sebagai wujud pembelajaran pada pengalaman praktik pendidikan ilmu komunikasi di kawasan ASEAN, ASPIKOM akan menyelenggarakan sebuah seminar yang menghimpun berbagai pengalaman beberapa perguruan tinggi ternama di ASEAN.

Membersamai kegiatan tersebut, ASPIKOM juga menyelenggarakan kongres nasional yang memuat agenda penguatan kelembagaan ASPIKOM ke depan, termasuk di dalamnya inisiasi pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri dalam bidang ilmu komunikasi. Di samping itu, sebagai amanat Kongres Nasional ASPIKOM di Riau pada tahun 2010 silam, Kongres Nasional ASPIKOM 2013 ini memuat agenda pembentukan dan penguatan struktur dan kepengurusan ASPIKOM periode berikutnya.

## **C. Tujuan**

Kegiatan seminar dan Kongres ASPIKOM 2013 ini bertujuan untuk:

1. Memberikan sumbangan pemikiran untuk peningkatan kualitas pendidikan ilmu komunikasi di Indonesia melalui tukar pengalaman praktik pendidikan ilmu komunikasi di kawasan ASEAN,
2. Membangun jejaring kerjasama antara perguruan tinggi dalam wadah ASPIKOM dengan beberapa perguruan tinggi mancanegara di kawasan ASEAN.
3. Pembentukan kepengurusan baru ASPIKOM periode 2013-2016.
4. Menginisiasi gagasan pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri di lingkungan pendidikan tinggi ilmu komunikasi di Indonesia.

## **D. Sasaran**

Kegiatan ini akan dalam bentuk: (1) Forum Seminar Internasional, (2) Seminar Nasional, dan (3) Kongres Nasional ASPIKOM. Para pembicara meliputi akademisi yang mewakili perguruan tinggi penyelenggara ilmu komunikasi di kawasan ASEAN,

representasi Dikti, representasi BAN PT, ASPIKOM, representasi APTISI, serta representasi lembaga pemerintah terkait.

Sasaran dari kegiatan ini adalah para akademisi yang merupakan utusan program-program studi Ilmu Komunikasi di seluruh Indonesia, khususnya yang tergabung dalam ASPIKOM; serta para pengurus ASPIKOM di seluruh wilayah Indonesia.

#### E. Output Kegiatan

Kegiatan seminar internasional dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah dokumentasi tentang praktik pengalaman pendidikan tinggi ilmu komunikasi di beberapa negara ASEAN. Sedangkan seminar nasional dimaksudkan untuk menghasilkan dokumentasi resmi inisiasi gagasan pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri di lingkungan program studi ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya yang tergabung dalam ASPIKOM. Adapun output kegiatan kongres adalah susunan pengurus baru ASPIKOM periode 2013-2016.

#### F. Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

Hari / Tanggal : **Senin, Selasa, Rabu / 3-5 Juni 2013**  
 Tempat : Hotel Griya Persada; Kaliurang, Sleman, Yogyakarta  
 Penyelenggara : ASPIKOM bekerjasama dengan konsorsium Program Studi Ilmu Komunikasi wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

WAKTU	KEGIATAN	NARASUMBER
<b>Senin, 3 Juni 2013</b>		
09.00 – 13.00	Registrasi peserta	
	<b>SEMINAR NASIONAL “TANTANGAN PENINGKATAN KINERJA PENDIDIKAN TINGGI KOMUNIKASI MENUJU ASEAN COMMUNITY 2015”</b>	
13.00 – 14.30	1. Opening Speech: Gagasan Pengembangan Lembaga Akreditasi Mandiri untuk Penguatan Standarisasi Perguruan Tinggi	1. <b>Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec.</b> (Rektor Universitas Islam Indonesia, Ketua APTISI)
15.30 – 17.30	2. Prospek Lembaga Akreditasi Mandiri: Konsep, Implementasi dan Peluang Asosiasi	2. <b>Prof. Dr. Mansyur Ramly, SE, MS.</b> (Ketua BAN PT)
	3. Peningkatan Kinerja Program Studi dan Pengembangan Kualitas Akreditasi	3. <b>Prof.Dr.Engkus Kuswarno*</b> (Universitas Padjajaran)
	4. ASPIKOM dan Gagasan Pengembangan Akreditasi Mandiri Ilmu Komunikasi	4. <b>Dr. Eko Hary Susanto</b> (Ketua ASPIKOM)
19.00 –	- Pembukaan Kongres	

21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan Ketua ASPIKOM</li> <li>- Pemutaran video perjalanan ASPIKOM</li> <li>- Pemberian penghargaan</li> <li>- Pemberian kenang kenangan kepada para rektor yang hadir</li> </ul>	
<b>Selasa, 4 Juni 2013</b>		
	<b>INTERNASIONAL SEMINAR “ASEAN COMMUNITY 2015: CHALLENGE FOR COMMUNICATION EDUCATION”</b>	
08.00 - 08.15	Opening Speech : Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta	
08.15 – 10.00	<b>SESI 1:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sharing experiences: Past, Present and Future of Communication Education in Indonesia, Thailand, and the Philippines.</li> <li>2. Challenge for Communication Education in Facing ASEAN Community 2015.</li> <li>3. Issues on Indigenous Communication Theory/Concept (vs Western Domination)</li> <li>4. Challenge for Communication Networking among Communication Education in ASEAN</li> <li>5. Communication Education in ASEAN to develop Competitive Advantage.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Prof. Dr. Parichart Sthapitaon</b> (Chulalongkorn University, Thailand)</li> <li>2. <b>Prof. Dr. Rachel E. Khan</b> (University of the Phillipines)</li> <li>3. <b>G. Arum Yudarwati, Ph.D</b> (University of Atma Jaya Yogyakarta)</li> </ol>
10.00-10.15	Rehat	
10.15-12.00	<b>SESI 2 :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sharing experiences: Past, Present and Future of Communication Education in Singapore, Indonesia, and Thailand.</li> <li>2. Challenge for Communication Education in Facing ASEAN Community 2015.</li> <li>3. Issues on Indigenous Communication Theory/Concept (vs Western Domination)</li> <li>4. Challenge for Communication Networking among Communication Education in ASEAN</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Assoc Prof. Benjamin Detenber, Ph.D</b> (Nanyang Technological University, Singapore)</li> <li>2. <b>Prof. Adnan Hussein, Ph.D</b> (University Sains Malaysia)</li> <li>3. <b>Dr. Yanuar Nugroho *</b> (Special Advisor to the Indonesian President's Delivery Unit for Development Monitoring and Oversight (UKP4))</li> </ol>
12.00 – 13.00	Rehat	
13.00 –	- Pemilihan Ketua dan Sekretaris Sidang	

15.00	Kongres ASPIKOM - Laporan Pertanggungjawaban Pengurus ASPIKOM 2010 – 2013 - Pandangan umum peserta - Pembentukan komisi - Sidang komisi	
15.00 – 15.15	- Rehat	
15.15 – 17.00	Lanjutan sidang komisi dan rekomendasi untuk kepengurusan 2013 - 2016	
17.00 – 19.00	- Rehat	
19.00 – 21.00	- Sidang pleno - Pemandangan umum komisi dan kesimpulan - Pemilihan ketua ASPIKOM 2013-2016 - Pemilihan calon (2-5) - Pemilihan: suara terbanyak/ formatur - Pidato ketua terpilih	
<b>RABU, 5 Juni 2013</b>		
08.00 – 09.00	- Penetapan Ketua ASPIKOM 2013-2016 - Penutupan Konggres ASPIKOM 2013	

Note: \*) dalam konfirmasi

#### G. Kepesertaan

Registrasi Fee: Rp. 960.000 (meliputi per pax, twinshare room, termasuk biaya seminar nasional dan internasional serta kegiatan kongres)

Peserta dapat mulai check in di Hotel Griya Persada (Jalan Boyong 99, Kaliurang Barat, Sleman, Yogyakarta 55585, Indonesia Phone:+62 274 4464401 ) pada hari Senin, 3 Juni 2013 pukul 13.00 wib dan check out pada hari Rabu, 5 Juni 2013 pukul 13.00 wib.

Registrasi fee dikirim melalui BCA no acc: 8610273191 atau BANK MANDIRI no acc 137-00-1064317-5 (keduanya KCP Kaliurang Yogyakarta), a.n Mutia Dewi

Peserta Kongres yang telah melakukan registrasi dimohon mengirimkan bukti transfer ke email panitia: [kongres.aspikom2013@gmail.com](mailto:kongres.aspikom2013@gmail.com) dalam bentuk scan/photo file/jpeg. Registrasi sebelum 13 Mei 2013

**PANITIA TIDAK MENYEDIAKAN TRANSPORTASI PENJEMPUTAN DARI TERMINAL/STASIUN/BANDARA KE TEMPAT ACARA ATAU SEBALIKNYA**

#### H. Kepanitiaan

##### 1. Panitia Pengarah

- a. Dr. Eko Hary Susanto, M.Si.  
(Ketua ASPIKOM, Dekan FIKOM Universitas Tarumanagara)
- b. Drs. Bambang Edhar, M.Si.  
(Sekjen ASPIKOM, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama))

- c. Drs. Hadi Suprpto Arifin, M.Si. (Universitas Padjajaran)
- d. Drs. Setio Budi HH, M.Si. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
- e. Dr. Heri Budianto, M.Si (Universitas Mercu Buana)
- f. Prahastiwi Utari, Ph.D. (Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta)
- g. Drs. Agung Prabowo, M.Si (Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Yogyakarta)
- h. Aswad Ishak, M.Si. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- i. Fajar Junaedi, M.Si. (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

## 2. Organizing Committee :

### Ketua Panitia:

Anang Hermawan, MA (Universitas Islam Indonesia)

### Sekretariat dan Acara:

- a. Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA (Universitas Islam Indonesia)
- b. R. Narayana Mahendra Prastya, S. Sos. (Universitas Islam Indonesia)
- c. Mutia Dewi, S.I.Kom., M.I.Kom. (Universitas Islam Indonesia)
- d. Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom. (Universitas Islam Indonesia)
- e. Abdul Rohman, S.Sos., M.Si., MPA (Universitas Islam Indonesia)
- f. Siti Fathonah, M.Si. (UPN "Veteran" Yogyakarta)
- g. Ririn Risnawati, M.Si. (Universitas Respati Yogyakarta)
- h. Bonnaventura Satya Bharata, M.Si. (Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
- i. Norbertus Ribut Santoso, MA (Universitas Atma Jaya Yogyakarta)
- j. Herfriadi Adi, S.Sos. (STISIPOL Candradimuka, Palembang)
- k. Choiril Fajri, S.I.Kom. (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)
- l. Muhammad Najih Farihanto, S.I.Kom. (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

## I. Alamat Kontak

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)  
Universitas Islam Indonesia

Jl. Kaliurang 14,5 Sleman Yogyakarta 55584

Telp. 0274-898444 (Ekst. 3267)

### Contact person:

1. Anang Hermawan, S.Sos., MA (UII), Hp. 0813 2870 2950  
Email: ananghermawan@gmail.com, ananghermawan@uii.ac.id
2. Ratna Permata Sari, S.I.Kom., MA (UII) Hp. 0857 99 3070 82  
Email: ratna.permatasari86@gmail.com; kongres.aspikom2013@gmail.com
3. Narayana Mahendra Prastya, S.Sos. (UII), Ph. 0817 262 826  
Email: nara.prastya@gmail.com
4. Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom. (UII), Ph. 0857 9460 6961  
Email: poojie57@yahoo.com